

Pengaruh Tutorial Online Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa
Rinda Noviyanti (rinda@mail.ut.ac.id)

Abstrak

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ), maka salah satu karakteristik dari Universitas Terbuka (UT) adalah adanya keterpisahan secara fisik antara mahasiswa dengan pengajar. Untuk mengakomodasi kondisi tersebut maka UT menawarkan berbagai macam layanan bantuan belajar bagi mahasiswa sebagai komplemen dari tuntutan belajar mandiri. Layanan bantuan belajar itu sendiri diberikan dalam rangka membantu mahasiswa memahami dan mendalami materi mata kuliah serta membantu mahasiswa dalam mengelola belajarnya. Layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT bertujuan untuk menjembatani interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, dan interaksi mahasiswa dengan pengajar melalui berbagai macam tutorial. Salah satu tutorial yang disediakan adalah tutorial online (tuton). Khusus untuk mahasiswa pascasarjana, tutorial ini wajib diikuti. Kegiatan tuton selama satu semester terdiri dari 8 inisiasi dan 8 diskusi yang diberikan setiap minggu oleh tutor, sedangkan 3 tugas diberikan pada minggu ke 2, 4, dan 6. Diskusi dapat dilakukan antar mahasiswa, maupun mahasiswa dengan tutor, sedangkan tugas dikerjakan oleh mahasiswa dan dikoreksi oleh tutor tatap muka. Nilai akhir mahasiswa terdiri dari nilai ujian akhir semester (UAS), tutorial tatap muka (TTM), dan tuton. Kontribusi masing-masing nilai UAS, TTM dan tuton terhadap nilai akhir adalah sebesar 40%, 50% dan 10%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara diskriptif kualitatif pada mata kuliah Manajemen Sumberdaya Perikanan (MMPI5102) terhadap 23 mahasiswa magister manajemen perikanan (MMP) UPBJJ Jakarta masa registrasi 2008.1, didapatkan bahwa nilai tuton berpengaruh terhadap nilai akhir mahasiswa.

Kata kunci: PTJJ, Tuton, Nilai akhir

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. Dalam sistem pendidikan jarak jauh, proses belajar cenderung berada pada kendali mahasiswa. Proses belajar mahasiswa ini pada prinsipnya terdiri dari kegiatan belajar mandiri dan belajar terbimbing dengan memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT, serta sumber belajar lainnya.

Layanan akademik yang disediakan oleh UT memiliki tujuan untuk mengakomodasi tiga jenis interaksi, yaitu interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan tutor tutorial tatap muka (TTM) dan tutorial online (tuton) yang berbasis internet, serta interaksi antara mahasiswa melalui beragam kegiatan kelompok belajar.

Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh UT sejalan dengan pengertian pembelajaran pada institusi pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dideskripsikan oleh Dorrell (dikutip dari Ahmad, 2003:154) bahwa menurut *The United States Distance Learning Assosiation* (USDLA):

”Pendidikan jarak jauh adalah pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh mengacu pada situasi belajar mengajar yang mana instruktur dan pebelajar berada dalam jarak yang terpisah secara geografis karena itu mengandalkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran”.

Seperti halnya tuton pada Program Sarjana, tuton pada Program Pascasarjana (PPs) UT mempunyai kontribusi pada nilai akhir mata kuliah. Beda antara tuton Program Pascasarjana dengan tuton Program Sarjana adalah pada sisi kewajiban mahasiswa. Untuk mahasiswa Pascasarjana wajib melaksanakan tuton, sedangkan mahasiswa Program Sarjana tidak diwajibkan melaksanakan tuton.

Seluruh mata kuliah Program Pascasarjana Magister Manajemen Perikanan /MMP (kecuali Studi Lapangan/MMPI 5399) nilai akhir mata kuliahnya ditentukan dari 60% nilai tutorial (TTM dan tuton) dan 40% nilai UAS. Sementara itu kontribusi nilai tutorial ini diperhitungkan dari tingkat partisipasi tuton sebesar 10% dan tingkat penyelesaian tugas serta kehadiran di TTM 50% (Panduan Penyelenggaraan PPs-UT, 2005).

Tulisan ini merupakan hasil penelitian deskriptif kualitatif, dan sample yang diambil merupakan seluruh populasi, yaitu mahasiswa MMP UPBJJ Jakarta masa registrasi 2008.1 yang mengambil mata kuliah MMPI 5102 (Manajemen Sumber Daya Perikanan).

Data dikumpulkan dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa yang menjadi sample, berupa wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu berupa dokumen dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tuton mata kuliah MMPI 5102 dimulai pada awal masa registrasi (3 Februari 2008) sampai menjelang dilaksanakannya UAS (20 April 2008). Kegiatan tuton terdiri dari 8 kali inisiasi yang disertai dengan diskusi, serta 3 tugas yang harus dikumpulkan pada saat mahasiswa tutorial tatap muka. Jadwal kegiatan tuton dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Inisiasi Kegiatan Tutor Masa 2008.1

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Inisiasi ke 1	3 Pebruari 2008
Inisiasi ke 2 + Tugas 1	17 Pebruari 2008
Inisiasi ke 3	2 Maret 2008
Inisiasi ke 4 + Tugas 2	9 Maret 2008
Inisiasi ke 5	23 Maret 2008
Inisiasi ke 6 + Tugas 3	30 Maret 2008
Inisiasi ke 7	13 April 2008
Inisiasi ke 8	20 April 2008

Jarak waktu antara satu inisiasi dengan inisiasi selanjutnya adalah 1 minggu, kecuali pada minggu pertama dan minggu dimana selain ada inisiasi juga ada tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Pada inisiasi 1 diberikan tenggang waktu 2 minggu karena merupakan awal masa registrasi, sedangkan untuk inisiasi yang ada tugasnya diberikan tenggang waktu 2 minggu untuk menyelesaikan tugas. Tugas yang diberikan melalui tutor dikumpulkan pada saat tutorial tatap muka, dan tugas tersebut dikoreksi oleh tutor tatap muka.

Materi tutor yang diberikan pada mata kuliah MMPI 5102 merupakan pengayaan dari BMP yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, sehingga dengan adanya tutor ini diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang manajemen sumber daya perikanan. Materi yang diberikan selama 8 kali pertemuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Inisiasi Tutor Mata Kuliah MMPI 5102 (Manajemen Sumber Daya Perikanan) 2008.1

No.	Materi Inisiasi
1.	Desentralisasi pengelolaan sumber daya kelautan
2.	Stok ikan dunia
3.	Pembangunan perikanan yang berkelanjutan
4.	Keadaan perairan Indonesia
5.	Perubahan rejim perikanan dari <i>quasi open access ke limited entry</i>
6.	Karakteristik nelayan
7.	Pengelolaan ikan yang bertanggungjawab
8.	Krisis penangkapan ikan: <i>overcapacity dan overfishing</i>

Bentuk materi yang diberikan ada yang berupa tulisan yang diambil di jurnal maupun surat kabar, ringkasan penelitian (tesis dan disertasi) serta pengalaman tutor yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Cara penyampaian materi tutor dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Cara langsung adalah materi ditulis dalam forum inisiasi, sedangkan cara tidak langsung, tutor hanya memberikan alamat web suatu materi dan mahasiswa yang harus mendownloadnya sendiri.

Diskusi yang diberikan setelah penyampaian materi inisiasi merupakan salah satu cara dalam mengetahui sampai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi inisiasi yang diberikan. Mahasiswa bebas melakukan diskusi (tidak dibatasi jumlahnya). Penilaian dilakukan tidak hanya dari keaktifan mahasiswa melakukan diskusi, tetapi juga terhadap tingkat pemahaman mahasiswa (Tabel 3). Jika tutor tuton tidak jeli melihat diskusi satu persatu, maka ada kemungkinan jawaban satu mahasiswa dicopy oleh mahasiswa yang lain.

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Tuton Mata Kuliah MMPI 5102 (Manajemen Sumber Daya Perikanan) 2008.1

Maha siswa	TOTAL AKSES															
	Materi Inisiasi								Forum Diskusi							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
A	4	5	3	5	2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	8	6	4	10	9	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
C	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4
D	0	0	3	2	2	3	1	3	0	0	1	2	1	1	1	1
E	3	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
F	2	3	1	4	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1
G	2	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
H	8	5	5	5	0	0	1	1	3	1	1	1	0	0	0	0
I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
J	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2	1	2	1	1	1
K	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
L	2	1	2	1	3	3	3	0	1	1	2	1	1	1	0	0
M	5	2	0	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1
N	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
O	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1
P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Q	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
R	3	3	4	5	1	4	2	2	1	1	1	1	5	1	0	2
S	2	3	5	7	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
T	0	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4	13	1	1	1	7
U	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
V	5	8	5	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
W	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0

Nilai tuton merupakan gabungan dari keaktifan mahasiswa dalam membaca inisiasi dan juga keaktifan mahasiswa dalam melakukan diskusi yang 'original' bukan hasil copy dari teman. Untuk masa 2008.1 terdapat 2 kategori tingkat keaktifan tuton, yaitu pasif dan aktif. Pengertian pasif adalah mahasiswa hanya mendaftarkan diri pada matakuliah yang ditutoni tanpa mengikuti kegiatan lanjutannya (membaca inisiasi dan melakukan diskusi), sedangkan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang membaca

inisiasi dan melakukan diskusi. Untuk mahasiswa pasif diberikan nilai 30, sedangkan mahasiswa yang aktif diberikan nilai sesuai dengan tingkat keaktifannya (maksimal 100)

Berdasarkan hasil UAS ditambah dengan nilai tutorial, terlihat nilai tuton ini berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian nilai akhir mahasiswa, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Nilai Mata Kuliah MMPI 5102 (Manajemen Sumber Daya Perikanan) 2008.1 (Grading kategori sedang)

Mahasiswa	UAS	Tuton	TTM	Total	Grade
A	45,50	100,00	76,90	66,65	B
B	61	40	79,90	68,35	B
C	61	100	74,50	71,65	B
D	55	90	70,20	66,10	B
E	63,50	40	71,3	65,05	B
F	46	94	72,5	64,05	C
G	77,50	100	74,1	78,05	A
H	72,50	75	77	75	A
I	53	30	17	32,70	E
J	46	80	71,50	62,15	C
K	52,5	100	72,9	67,45	B
L	50,50	85	79,10	68,25	B
M	49,50	98	67,3	63,25	C
N	58,5	60	71,5	65,15	B
O	72,50	98	75,60	76,6	A
P	42,50	30	71,8	55,9	C
Q	39	96	70,90	60,65	C
R	52	96	73,53	67,17	B
S	52	100	75,10	68,35	B
T	51,5	98	74,30	67,55	B
U	51	30	69,80	58,30	C
V	65,50	79	69	68,60	B
W	0	60	26,54	0	BL

Nilai TTM diperoleh dari rata-rata 3 nilai tugas (T) yang diberikan selama tuton, ditambah dengan kehadiran pada saat tutorial tatap muka (H), dengan rumus $(4T + 1H)/5$.

Pada mata kuliah MMPI 5102, meskipun nilai tuton hanya berkontribusi 10%, ternyata ikut menentukan nilai akhir mahasiswa. Mahasiswa A misalnya, walaupun nilai UASnya rendah (45,50) tetapi karena nilai tutonnya bagus (100) maka nilai akhir yang didapatkannya adalah B. Bila A nilai tutonnya 80, maka nilai akhir yang didapat

hanya C (64,65). Begitu pula dengan mahasiswa D dan K, jika nilai tutonnya hanya 75 maka nilai akhirnya adalah C (64,6 dan 64,95). Untuk mahasiswa R dan T jika nilai tutonnya 70 maka nilai akhir yang mereka dapat adalah C (64,56 dan 64,75).

Mahasiswa S juga mengalami hal yang sama, yaitu jika nilai tutonnya 60 maka nilai akhir yang didapatkan hanya C (64,85). Khusus mahasiswa E yang memiliki nilai UAS lumayan tinggi (63,50) jika tutonnya berstatus pasif maka akan mendapatkan nilai akhir C. Untuk G, H, dan O mereka mendapatkan nilai A karena selain nilai tutonnya bagus, nilai UAS dan TTMnya juga bagus. Khusus untuk mahasiswa H, jika nilai tutonnya 74 (yang diperoleh 75) maka nilai akhir yang diperolehnya B (74,9).

PENUTUP

Tuton yang bagi mahasiswa Pascasarjana UT merupakan kegiatan yang wajib diikuti masih belum dimanfaatkan secara optimal. Keadaan ini salah satunya disebabkan karena kontribusi nilai yang diberikan tuton dianggap masih rendah (10%) oleh mahasiswa. Jika dilihat dari hasil akhir nilai MK MMPI 5102 terdapat pengaruh yang signifikan untuk beberapa mahasiswa (A, D, E, K, N, R, S, dan T yang mendapatkan nilai akhir B dan mahasiswa G, H, dan O mendapatkan nilai akhir A). Penelitian ini diharapkan dapat disosialisasikan pada mahasiswa Pascasarjana untuk memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan tuton secara maksimal.

REFERENSI

- Ahmad, Aziz, A., & Solihatin, E. (2003). Belajar berbasis aneka sumber. Dalam Dewi Padmo (Eds). *Teknologi Pembelajaran*, hal. 152-164. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Panduan Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. (2005). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.